المستخلص

ABSTRAK

شخصية فردوس في رواية " الإمرأة عند نقطة الصفر " لنوال السعداوى

(تحليل نفسي عند سيغموند فرويد)

Karakter Tokoh Firdaus Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawaal El Saadawi Menurut Psikoanalisa Sigmund Freud

Novel “ Perempuan di Titik Nol” adalah salah satu novel karya Nawaal El Saadawi. Novel ini bercerita tentang perjalanan hidup seorang perempuan Mesir, Firdaus, yang mengalami permasalahan rumit dengan kehidupannya. Firdaus mengalami perlakuan-perlakuan yang tidak selayaknya untuk perempuan. Kekerasan fisik dan seksual dialaminya sejak kecil hingga dewasa hingga akhirnya Firdaus harus menjadi seorang pelacur dan divonis hukum gantung karena berusaha membunuh pangeran. Kekerasan-kekerasan yang dialaminya menyebabkan konflik psikologi dalam dirinya. Konflik psikologi yang muncul dapat menggambarkan karakter tokoh tersebut.

Berangkat dari uraian diatas, dalam penelitian ini mencoba menjawab dua hal, yaitu: 1. Siapakah Firdaus dalam novel perempuan di titik nol karya Nawaal El Saadawi? 2. Bagaimana karakter tokoh Firdaus dalam novel perempuan di titik nol karya Nawaal El Saadawi menurut teori psikoanalisa Sigmund Freud?

Menjawab rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa, 1. Firdaus adalah salah satu tokoh utama dalam novel perempuan di titik nol, yang mana firdaus adalah seorang perempuan yang mengalami permasalahan rumit dengan kehidupannya, hingga akhirnya firdaus menjadi pelacur dan divonis hukum gantung karena berusaha membunuh pangeran. 2. Karakter firdaus yang dianalisis menggunakan teori psikoanalisa Sigmund Freud menunjukkan bahwa karakternya didominasi unsur *Id*. Unsur *Id* yaitu suatu unsur yang menunjukkan sifat alamiah manusia, sifat hewaniah dan sifat naluriah manusia. Dalam hal ini, karakter yang menonjol dari Firdaus adalah ia termasuk orang yang sangat percaya diri, dan sangat yakin dengan kebenaran dirinya, keyakinannya tersebut didasarkan pada pengetahuannya sendiri, tanpa mempertimbangkan nilai-nilai agama, dan sosial, karena memang dia tidak mendapat pengetahuan mengenai nilai-nilai tersebut. Sifat tersebut merupakan sifat alamiah manusia, dimana semua manusia pasti merasa dirinya paling benar di antara yang lain. Sifat itulah yang dimiliki firdaus dalam penggambarannya pada novel ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id